

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengajaran sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang melibatkan berbagai komponen antara lain komponen pendidik (guru), peserta didik (siswa), materi, sumber belajar, media pembelajaran, metode dan lain sebagainya. Komponen-komponen tersebut saling berinteraksi antar sesama komponen.

Keberhasilan pengajaran sangat di tentukan manakala pengajaran tersebut mampu mengubah diri peserta didik. Perubahan tersebut dalam arti dapat menumbuhkembangkan potensi yang di miliki peserta didik sehingga peserta didik dapat memperoleh manfaatnya secara langsung dalam perkembangan pribadinya.

Salah satu mata pelajaran yang turut berperan penting dalam mendidik wawasan, keterampilan dan sikap ilmiah sejak dini bagi anak adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa memahami konsep-konsep IPA, memiliki keterampilan proses, bersikap ilmiah, serta mampu menerapkan konsep-konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, mencintai alam sekitar serta menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa., kelima tujuan pendidikan IPA tersebut tentu tidak serta merta dapat tercapai oleh materi IPA, tetapi bagaimana cara melibatkan siswa

kedalam kegiatan didalamnya karena pembelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi..

Peningkatan mutu pembelajaran IPA di Sekolah Dasar diupayakan antara lain melalui pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada aktivitas siswa. Yang memberikan kesempatan kepada siswa sebanyak-banyaknya untuk melakukan observasi serta eksplorasi sederhana untuk menemukan sendiri konsep yang dibahas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan sejauh ini pembelajaran IPA di SDN Tipar masih belum terlaksana secara baik dan maksimal sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada. Keadaan ini erat kaitannya dengan beberapa faktor yang merupakan penghambat pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Salah satunya yaitu penggunaan metode mengajar masih konvensional misalnya metode ceramah / *teacher center* di mana guru hanya mengejar target kurikulum dan metode mengajar mengarah pada hapalan, tanpa memperhatikan siswa sudah memahami atau belum konsep yang diajarkan, sebagaimana halnya pada pembelajaran IPA sebelumnya, siswa masih banyak yang belum mengerti mengenai konsep-konsep IPA, siswa tidak termotivasi untuk mempelajari materi, Padahal apabila penemuan konsep tersebut didapat berdasarkan kegiatan dan pengalaman belajar siswa, maka konsep yang didapatnya akan teringat oleh siswa dalam waktu yang lama di bandingkan hanya dengan cara hapalan. Selain itu, melalui pembelajaran yang melibatkan

siswa secara aktif dalam proses pembelajarannya akan mampu meningkatkan kualitas belajar siswa,

Melihat dari masalah di atas suatu kewajaran apabila prestasi siswa masih jauh dari yang diharapkan. Selain itu berdasarkan pengamatan sementara terlihat dalam proses belajar mengajar di SDN Tipar sering di temukan permasalahan di antaranya:

1. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran Pengetahuan Alam
2. Siswa tidak aktif dalam proses belajar mengajar
3. Tidak terjadinya pembelajaran yang menyenangkan

Dengan terjadinya kondisi yang demikian tentunya akan sangat berpengaruh terhadap ketercapaian dari tujuan pembelajaran dalam hal ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Seperti halnya prestasi siswa kelas V di SDN Tipar yang didapat pada semester I kebanyakan berada di bawah rata-rata, yaitu 50 sampai 65 dengan rata-rata kelas yaitu 67,4. Selain itu, banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM kelas, dengan nilai KKM kelas yaitu 60. Banyak faktor yang mampu mempengaruhi kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, yang salah satunya adalah karena faktor kurang menariknya proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan bagi siswa serta kurangnya penggunaan media atau alat belajar.

Melihat dari permasalahan tersebut, tentunya perlu ada sebuah Penelitian Tindakan Kelas untuk membantu dalam upaya perbaikan pembelajaran. Dalam hal ini tentunya menuntut penggunaan metode dan strategi belajar yang efektif, dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, adapun salah satu

metode yang dapat memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode eksperimen yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis yang di pelajari, dengan cara mengamati suatu objek contohnya magnet serta menganalisis dan menarik kesimpulan tentang keadaan atau prosesnya.

Berdasarkan latar belakang serta hasil temuan di lapangan tersebut maka, pada kesempatan ini penulis akan mengadakan suatu Penelitian Tindakan Kelas dengan mengambil judul :

”Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar pada Materi Pokok Gaya Magnet” .penelitian ini di laksanakan pada siswa kelas V di SDN Tihar

### **B. Rumusan Masalah**

“Bagaimana menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA pada materi pokok gaya magnet di kelas V SDN Tihar?”. Adapun jabaran rumusan masalah tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil pembelajaran. IPA pada materi pokok gaya magnet dengan menerapkan metode eksperimen?
2. Bagaimana aktifitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPA dengan materi pokok gaya magnet dengan menerapkan metode eksperimen?
3. Berapakah peningkatan hasil pembelajaran IPA dikelas V SDN Tihar pada materi pokok gaya magnet dengan menerapkan metode eksperimen?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran IPA pada materi pokok gaya magnet dengan menggunakan metode eksperimen

### **b. Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA pada materi pokok gaya magnet dengan menerapkan metode eksperimen
2. Mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPA pada materi pokok gaya magnet dengan menerapkan metode eksperimen
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran IPA di kelas V SDN Tipar pada materi pokok gaya magnet dengan menerapkan metode eksperimen

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi Siswa**

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA
2. Meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran IPA
3. Memberikan pengalaman langsung pada siswa sehingga siswa belajar secara aktif dan dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA.

### **b. Bagi Guru**

1. Memotifasi guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan di sampaikan

2. Mengembangkan kemampuan merancang suatu pembelajaran dan mengelola situasi belajar di kelas agar sesuai tuntutan tujuan pembelajaran.
  3. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi guru yang terkena tindakan dalam menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran IPA.
- c. Bagi sekolah
1. Meningkatkan prestasi sekolah terutama pada mata pelajaran IPA
  2. Meningkatkan kinerja sekolah untuk peningkatan profesionalisme guru

#### **E. Definisi Operasional**

Berdasarkan judul skripsi yang digunakan terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara operasional di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Metode eksperimen adalah suatu cara pembelajaran di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis yang di pelajari.dengan cara mengamati suatu objek menganalisis dan menarik kesimpulan tentang suatu objek, keadaan atau proses sesuatu.
2. Hasil Pembelajaran adalah Kemampuan siswa setelah siswa mengalami proses pembelajaran, baik segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotor. Adapun kemampuan yang di nilai dalam penelitian ini adalah penilaian dari segi kognitifnya saja, yaitu dalam bentuk tes formatif.



3. Magnet merupakan lembaran dari baja atau besi, yang mempunyai kemampuan khusus untuk menarik benda yang terbuat dari baja, besi, nikel, kobalt, krom atau material yang mengandung beberapa logam-logam dalam jumlah yang kecil. Sifat kemagnetan terkuat dikeluarkan oleh ujung magnet yang disebut kutub magnet. (Widodo *et al.*, 2007:2). Magnet memiliki sifat-sifatnya tersendiri, yaitu :Magnet dapat menarik benda-benda yang terbuat dari besi atau baja dapat menembus benda dan memiliki dua kutub.

#### **E. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah: “Dengan menerapkan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA pada materi pokok gaya magnet”

#### **F. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) . yang merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan (*Treatment*). Tindakan tersebut di lakukan oleh guru atau siswa di bawah bimbingan dan arahan guru. Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Desain model PTK yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah desain yang di kembangkan oleh Kemmis dan Mc Tagart yang berorientasi

pada spiral refleksi diri yang di mulai dengan rencana, Tindakan, Pengamatan dan refleksi serta perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk angsang pemecahan permasalahan dengan memasuki siklus berikutnya sampai dengan tiga siklus.

### **G. Subyek dan Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang dijadikan subyek penelitian adalah kinerja guru dan siswa, serta proses-proses interaktif yang terjadi antara guru dan siswa selama pelaksanaan program tindakan atau pengembangan pembelajaran IPA berdasarkan penggunaan metode eksperimen. Penelitian Tindakan Kelas ini di laksanakan di lokasi SDN Tipar Kecamatan Karangtengah Sebagai subyek penelitian adalah siswa kelas V Tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa dan semuanya menjadi subyek penelitian.

Alasan penulis memilih SDN TIPAR sebagai lokasi penelitian tindakan kelas karena penulis ingin membantu guru-guru SD tersebut dalam memilih metode atau model pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan materi dalam pembelajaran IPA. serta memberikan gambaran dalam menerapkan metode eksperimen di dalam rencana pembelajaran.